

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan merupakan sebuah organisasi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengatur kehidupan ekonomi, sosial dan politik suatu negara serta koordinasi dengan pemimpin dalam menyelenggarakan kesejahteraan rakyat yang berlandaskan UUD 1945. Dalam menjalankan pemerintahan yang ada di Indonesia, pemerintahan dibagi menjadi dua yaitu pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Pemerintahan pusat adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan tertinggi dipemerintahan, selanjutnya pemerintahan daerah yaitu salah satu alat dalam menjalankan suatu pemerintahan yang lingkupnya lebih kecil daripada pemerintahan pusat. Negara Indonesia terbagi atas beberapa provinsi, sedangkan dalam provinsi terbagi atas beberapa kabupaten, kecamatan dan desa, setiap dari masing-masing wilayah memiliki sistem pemerintahan.

Berdasarkan UU nomor 6 tahun 2014 tentang desa menyebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam menjalankan pemerintahan desa untuk mewujudkan otonomi daerah diperlukan suatu manajemen yang baik agar visi, misi dan tujuan desa tersebut tercapai sehingga hak dan kewajiban masyarakat dapat terlaksana dengan baik yang berdampak terhadap kemajuan suatu desa. Salah satu program pemerintahan dalam memberdayakan potensi desa yaitu dengan membangun badan usaha milik desa (BUMDes). Pada anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dalam program pemberdayaan desa, pemerintah menetapkan anggaran sebesar 78 triliun untuk 74.000 desa.

Untuk melaksanakan wewenang dan tanggung jawab dalam mengelola dana desa membutuhkan SDM yang disebut dengan perangkat desa, untuk menghindari terjadinya risiko-risiko dalam mengelola keuangan maka pemerintah desa harus menggunakan sistem akuntabilitas agar *output* dari laporan keuangan menjadi

sebuah informasi yang memudahkan penggunaannya untuk mengambil sebuah keputusan dalam mewujudkan program desa. Tetapi permasalahan yang sering dihadapi dalam sebuah pemerintahan yaitu menciptakan sebuah mekanisme yang tersistem dengan baik sehingga dalam pengelolaan pengembangan dan penggalian potensi desa dapat terlaksana dengan baik. Hal ini menjadi sebuah permasalahan dasar yang membutuhkan sebuah solusi, tetapi seiring berkembangnya zaman sebuah teknologi yang semakin canggih jika dimanfaatkan dengan baik dapat meningkatkan mutu kinerja SDM serta dapat menciptakan mekanisme manajemen administrasi dan keuangan agar semua program pemerintahan dapat berjalan dengan baik serta tersistem .

Perkembangan zaman pada saat menghadapi revolusi industri 4.0 memberikan dampak perubahan yang sangat cepat. Arus globalisasi yang sangat cepat dipengaruhi oleh canggihnya teknologi, ilmu pengetahuan dan komunikasi.. Menurut Miarso (2007:62), Pengertian teknologi ialah suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, dimana produk yang tidak terpisah dari produk lain yang sudah ada. Hal itu juga menyatakan bahwa teknologi merupakan bagian integral dari yang terkandung dalam sistem tertentu. Dimana perkembangan dunia saat ini menjadikan teknologi semakin canggih yang memiliki dampak terhadap pola kehidupan manusia. Berawal dari pola hidup sederhana hingga berkembang dengan pola hidup yang modern, hampir segala sesuatu aktivitas yang dilakukan menggunakan teknologi yang menjadikan suatu aktivitas lebih efektif dan efisien. Teknologi yang semakin canggih sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat, hal ini juga dimanfaatkan oleh berbagai sektor, salah satunya pada sektor pemerintahan mulai dari pengelolaan manajemen SDM hingga pengelolaan pencatatan keuangan menggunakan teknologi

Pada saat ini pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai pengikat manajemen dalam sebuah organisasi menjadi suatu hal yang krusial. Salah satunya manajemen pengelolaan badan usaha milik desa, sistem informasi jika dikelola dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap mutu kinerja pemerintahan dan potensi yang ada didesa tersebut. Selain itu, dengan adanya sistem informasi yang baik dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan

akurat terhadap pengguna informasi sebagai bahan dalam pengambilan suatu keputusan. Dalam pengambilan keputusan yang baik dan tepat dapat menjadikan suatu desa yang awalnya tertinggal menjadi desa yang maju dan berkembang.

Sumber daya manusia menjadi salah satu unsur terpenting dalam pengelolaan manajemen suatu desa, manajemen merupakan suatu seni yang dilakukan untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain yang berkaitan dengan pengorganisasian. Perkembangan desa memberikan kontribusi yang besar terhadap misi Indonesia, menurut UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dimana pada pemeritahan Jokowi-Jusuf Kalla, desa menjadi prioritas penting bagi pemerintahan. Sampai saat ini adanya program pendampingan terhadap pengelolaan BUMDes yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan desa, penggalian potensi desa serta peningkatan pendapatan masyarakat di desa tersebut.

Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah selaku pengemban amanat keuangan mengharapkan agar memepercepat peningkatan terhadap kualitas akuntabilitas keuangan negara, untuk itu pada pemerintahan tingkat desa juga harus menerapkan akuntabilitas untuk mengelola keuangan yang telah diamanahkan.

Dalam menerapkan akuntabilitas terhadap pengelolaan keungan desa diperlukan beberapa aspek, salah satu aspek terpenting yaitu SDM yang komepeten dalam menerapkan akuntabilitas tersebut dengan memanfaatkan teknologi. Namun dilihat dari kondisi saat ini, dimana sarana dan prasarana BUMDes kurang mendukung apabila ingin menerapkan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan

Pengelolaan pencatatan keuangan jika dilakukan secara manual akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga, serta dibutuhkan pencatatan dengan teliti. Selain itu, risiko kesalahan yang sangat tinggi terhadap pencatatan keuangan. Dalam mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan sebuah teknologi untuk memudahkan pengelolaan pencatatan keuangan secara profesional, transparansi dan akuntanble, teknologi berupa aplikasi komputer BUMDes merupakan suatu desktop yang dapat membantu mengelola keuangan dan administrasi desa dengan cepat dan akurat. Dalam penggunaan ini perlu adanya

pengembangan dan pengawasan dari SDM yang berkompeten. Namun, dalam melakukan penerapan aplikasi ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi bumdes tersebut antara lain kendala dalam mengakses, mengembangkan serta mengelola aplikasi tersebut dengan baik. Berikut merupakan laporan keuangan Bumdes amanah tempurejo yang dilakukan secara manual sehingga diperlukan rekonstruksi pencatatan laporan keuangan berbasis teknologi.

BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) AMANAH RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA TAHUN 2022													
ASUMSI FUNDING & LANDING / BULAN		50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	
Kode Perkiraan	Uraian	BULAN											
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
200	Pndptan (Akumulatif)												
2001	Pendapatan toko	2.000.000	2.500.000	3.000.000	3.500.000	4.000.000	4.500.000	5.000.000	5.500.000	6.000.000	6.500.000	7.000.000	7.500.000
2002	Pendapatan SP	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000
2003	Pndpt. Kerja sama dagang	500.000	1.000.000	2.000.000	3.000.000	4.000.000	5.000.000	6.000.000	7.000.000	8.000.000	9.000.000	10.000.000	11.000.000
2004	Pndpt. Fotocopy + ATK	500.000	700.000	1.000.000	1.500.000	1.700.000	2.000.000	2.400.000	2.800.000	3.000.000	3.400.000	3.800.000	4.000.000
2005	Pendapatan lain-lain												
	Jumlah pendapatan	3.300.000	4.500.000	6.300.000	8.300.000	10.000.000	11.800.000	13.700.000	15.600.000	17.300.000	19.200.000	20.830.000	22.800.000
300	Beban oprnsal(akumulatif)												
3001	Beban transport	400.000	400.000	470.000	500.000	570.000	500.000	300.000	400.000	400.000	350.000	400.000	400.000
3002	Beban listrik / internet	300.000	350.000	350.000	300.000	400.000	350.000	350.000	300.000	350.000	400.000	350.000	350.000
3003	Beban ATK dan fotocopy	100.000	50.000	60.000	70.000	100.000	100.000	150.000	200.000	200.000	100.000	200.000	200.000
3004	Beban basil prdgn	150.000	210.000	300.000	450.000	510.000	600.000	720.000	2.100.000	2.400.000	2.700.000	3.000.000	3.300.000
3005	Beban promo												
3006	Beban sewa												
3007	Beban administrasi												
3008	Beban gaji karyawan	900.000	1.250.000	1.800.000	2.400.000	2.900.000	3.450.000	4.020.000	4.500.000	5.100.000	5.670.000	6.240.000	6.750.000
3009	Beban cadangan												
	Jumlah beban operasional	1.850.000	2.260.000	2.980.000	3.720.000	4.480.000	5.000.000	5.540.000	7.500.000	8.450.000	9.220.000	10.190.000	11.000.000
	SHU yang di harapkan	1.450.000	2.240.000	3.320.000	4.580.000	5.520.000	6.800.000	8.160.000	8.100.000	8.850.000	9.980.000	10.910.000	11.800.000
	Ketua	Bendahara			Sekretaris			Pengawas			Komisaris		

Gambar 1.1 Laporan Laba Rugi Manual

(Sumber : Hasil wawancara)

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ismail (2016), hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi menjadi sebuah solusi suatu desa dalam program pengelolaan dana desa serta memudahkan dalam alur pencatatan yang efektif, efisien dan transparansi. Sistem akuntabilitas yang terkomputerisasi ini dapat memberikan kemudahan pemerintahan desa dalam menjalankan kewenangannya untuk mengelola dana desa. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk memfasilitasi BUMDes terhadap beberapa kendala yang dialami dalam pencatatan laporan keuangan berbasis teknologi yang berbentuk aplikasi desktop terhadap. Program ini akan diimplementasikan kepada BUMDes melalui bimbingan dan

pelatihan teknisi terhadap perangkat desa bagian pencatatan keuangan. Sehingga dalam penerapan aplikasi ini BUMDes Amanah dapat memberikan informasi laporan keuangan yang cepat, tepat dan akurat serta transparansi serta meminimalisir terjadinya risiko-risiko yang tidak diinginkan.

Aplikasi yang diterapkan terhadap BUMDes Amanah yaitu berupa desktop berbasis website yang merupakan software manajemen bisnis dan keuangan yang memiliki fasilitas sistem yang lengkap dan dapat digunakan secara fleksibel dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Melihat kondisi desa yang bervariasi aplikasi ini dirangkai dengan sederhana yang memiliki kemudahan fitur-fitur didalamnya sehingga dapat dipelajari dan digunakan dengan mudah. Output dari aplikasi ini yaitu berupa laporan keuangan terbentuk secara otomatis sesuai data yang telah diinput sehingga BUMDes tidak perlu lagi membuat laporan keuangan berupa jurnal secara manual.

Prosedur pencatatan yang dilakukan dari transaksi manual hingga transaksi menggunakan teknologi terdapat beberapa perbedaan. Prosedur pencatatan menggunakan manual yang dilakukan pada BUMDes Amanah Tempurejo dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya yaitu mencatat transaksi di jurnal umum, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan pencatatan keuangan. Sedangkan dalam pencatatan transaksi menggunakan teknologi dilakukan dengan cara mengisi formulir pendaftaran akun, memasukkan data barang dagang, memasukkan harga barang dagang, memasukkan asset perusahaan, menginput pendapatan perusahaan dan menginput pengeluaran perusahaan. Setelah itu system akan memberikan output laporan keuangan secara rinci dan lengkap sesuai dengan standart akuntansi keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah dipaparkan, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan laporan pencatatan keuangan berbasis teknologi pada BUMDes Amanah Tempurejo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka terdapat tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui penerapan pencatatan laporan keuangan berbasis teknologi pada BUMDes Amanah Tempurejo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, yaitu :

1) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya serta untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini

2) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat serta menjadikan sebuah pembelajaran dalam pencatatan laporan keuangan berbasis teknologi pada suatu desa

3) Bagi BUMDes Amanah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi terkait akuntabilitas pencatatan laporan keuangan yang tersistem dengan baik agar memudahkan dalam proses pengembangan desa dan pengambilan keputusan.